

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan tujuan melakukan penelitian menggunakan informasi yang didapat dari sasaran penelitian secara langsung di lapangan guna mengetahui bagaimana peran kompensasi dalam meningkatkan kinerja karyawan di KSPPS BTM Surya Kencana Jaya Kediri sehingga menghasilkan gambaran yang tersusun dengan baik mengenai kegiatan tersebut.²⁹ Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif dengan maksud untuk mendeskripsikan sebuah fakta yang benar-benar terjadi ketika penelitian berlangsung. Peneliti akan menggambarkan secara jelas dan menguraikan secara mendalam mengenai peran kompensasi dalam meningkatkan kinerja karyawan.³⁰

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam penelitian ini sangatlah penting, seperti yang dikatakan oleh Nasution yang dikutip oleh Sugiono bahwa dalam penelitian kualitatif, peneliti adalah instrument utama karena segala sesuatu yang ada dalam penelitian tersebut masih perlu dikembangkan sepanjang penelitian itu.³¹ Hadirnya peneliti di lapangan merupakan hal yang penting dan dibutuhkan secara optimal. Seorang peneliti adalah

²⁹ Sulistyawati, *Buku Ajar Metode Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Penerbit K-Media, 2023), 26.

³⁰ Jonata, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Padang: PT. Global Eksekutif Teknologi, 2022), 88.

³¹ Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Makassar, CV. Syakir Media Press, 2021),141.

kunci utama dalam pembuktian makna dan sebagai alat pengumpul data. Oleh sebab itu peneliti harus terjun ke dalam subjek yang diteliti sampai ke dalam tingkat keterbukaan kedua belah pihak. Dalam penelitian ini, peneliti hadir di KSPPS BTM Surya Kencana untuk melakukan observasi dan wawancara dengan informan guna mendapat data yang diperlukan dalam penyusunan penelitian. Hadirnya peneliti di KSPPS BTM Surya Kencana Jaya untuk melakukan wawancara dengan HRD, Manajer, Pimpinan Cabang, *Account Officer*, dan *Teller*. Kehadiran peneliti bertujuan untuk mendapatkan informasi mengenai kompensasi yang diberikan oleh lembaga KSPPS BTM Surya Kencana Jaya kepada karyawan dan untuk mendapatkan informasi mengenai peran pemberian kompensasi dalam meningkatkan kinerja karyawan di KSPPS BTM Surya Kencana Jaya.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di KSPPS BTM Surya Kencana Jaya yang berlokasi di Jalan Raya Brenggolo Nomor 227, Brenggolo, Kecamatan Plosoklaten, Kabupaten Kediri, Jawa Timur 64175.

D. Data dan Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dari data yang diperoleh oleh peneliti. Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini terdapat dua jenis, yaitu:

1. Sumber data primer, yakni data-data utama yang diperoleh dan dikumpulkan secara langsung oleh peneliti dari sumber

pertamanya.³² Data primer yang dibutuhkan dalam penelitian ini diperoleh peneliti melalui HRD, Manajer, Pimpinan Cabang, dua orang *Account Officer*, dan *Teller* di KSPPS BTM Surya Kencana Jaya Plosoklaten Kediri.

2. Sumber data sekunder, yakni data-data yang diperoleh dan dikumpulkan oleh peneliti sebagai data pendukung dari sumber data primer.³³ Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh melalui beberapa buku dan jurnal.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah tahap yang paling dibutuhkan oleh peneliti dalam memperoleh dan mengumpulkan data-data yang dibutuhkan dalam menyusun sebuah penelitian.³⁴ Oleh sebab itu, dalam menyusun penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara dapat didefinisikan sebagai bentuk komunikasi secara verbal yang dilakukan oleh peneliti terhadap informan dengan tujuan mendapat informasi yang dibutuhkan peneliti dalam menyusun penelitiannya.³⁵ Dalam wawancara, *skill* dari peneliti sangat dibutuhkan dalam berkomunikasi dengan informan. *Skill* yang dimaksud disini adalah kemampuan peneliti untuk mengawali

³² Abdul Fattah Nasution, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV. Harfa Creative, 2023), 6.

³³ *Ibid.*, 6.

³⁴ Zuchri Abdussamad, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Makassar: CV. Syakir Media Press, 2021), 142.

³⁵ *Ibid.*, 143-144.

pembicaraan dan mengembangkan pertanyaan yang berkaitan dengan penelitian sehingga peneliti dapat memperoleh informasi yang lengkap untuk penelitiannya. Selain itu, peneliti juga harus memerhatikan tata bahasa yang digunakan dalam mewawancarai informan agar tidak menyinggung informan. Peneliti juga harus mampu mencatat poin-poin penting yang disampaikan oleh peneliti dan mampu menafsirkan dengan baik jawaban yang telah diberikan oleh informan.

Zuchri Abdussamad mengutip pendapat Esterberg bahwa wawancara terbagi menjadi tiga jenis, yaitu wawancara terstruktur, wawancara semi terstruktur, dan wawancara tidak terstruktur.³⁶ Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara semi terstruktur dalam menggali informasi. Dalam pelaksanaannya, peneliti menyiapkan beberapa garis besar yang ingin ditanyakan kepada informan. Ketika wawancara berlangsung, peneliti mengembangkan sendiri pertanyaan baru dari jawaban yang telah diberikan oleh informan. Dalam hal ini, peneliti diperlukan untuk mendengar dengan teliti dan mencatat poin penting yang disampaikan oleh informan.

Dalam penyusunan penelitian ini, peneliti memiliki lima informan yang terdiri dari HRD, Manajer, Pimpinan Cabang, dua orang *Account Officer*, dan *Teller*. Informasi yang ingin didapat peneliti adalah penerapan manajemen sumber daya insani berupa

³⁶ Ibid., 146.

sistem dan bentuk kompensasi yang diberikan kepada karyawan di KSPPS BTM Surya Kencana Jaya, perkembangan kinerja karyawan setiap tahunnya mulai dari tahun 2021 hingga tahun 2023, serta peran dari pemberian kompensasi tersebut dalam peningkatan kinerja karyawan setiap tahunnya.

2. Observasi

Berdasarkan pendapat Nasution yang dikutip oleh Sri Wahyuni, observasi adalah dasar sebuah ilmu pengetahuan yang diperoleh dengan mengamati sesuatu.³⁷ Jadi, dapat dikatakan bahwa observasi merupakan sebuah tindak pengamatan yang dilakukan oleh peneliti secara sengaja dan mengumpulkan seluruh hal yang telah diamati dalam sebuah catatan untuk memperkuat data-data yang diperlukan dalam menyusun penelitian. Dalam hal ini, peneliti melakukan observasi partisipatif karena peneliti terlibat dalam kegiatan yang dilakukan oleh pihak-pihak yang bersangkutan dalam penelitian.

3. Dokumentasi

Dalam penyusunan penelitian ini, peneliti menggunakan dokumentasi sebagai bagian dari pelengkap data dan informasi yang diperlukan oleh peneliti. Dalam hal ini, peneliti menggunakan dokumen resmi lembaga KSPPS BTM Surya Kencana Jaya guna menunjang kelengkapan data penelitian. Mengutip pendapat Meleong, Abdul Fattah memaparkan bahwa dokumentasi resmi

³⁷ Sri Wahyuni, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Padang: PT. Global Eksekutif Teknologi, 2022), 57-58.

dibagi menjadi dua bagian, yaitu dokumen internal yang berupa catatan, pengumuman, instruksi, aturan suatu lembaga, atau hasil catatan rapat dan dokumen eksternal yang berupa majalah, koran, atau surat pernyataan.³⁸

F. Pengecekan Keabsahan Data

Setelah seluruh data penelitian terkumpul, langkah selanjutnya adalah melakukan pengujian keabsahan data. Dalam hal ini, peneliti menggunakan triangulasi sebagai metode pengecekan keabsahan data merupakan teknik pengecekan keabsahan data dengan membandingkan data-data yang telah terkumpul dengan data yang diperoleh dari sumber lain ketika berada di lapangan.³⁹ Selain itu, dalam teknik ini peneliti dapat menggabungkan seluruh informasi yang dikumpulkan dengan berbagai teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti sehingga penelitian yang disusun oleh peneliti menjadi penelitian dengan data yang kuat. Dengan adanya teknik ini, peneliti akan lebih mudah dalam memahami terhadap hal-hal yang telah ditemukan ketika berada di lapangan. Triangulasi yang digunakan oleh peneliti dalam penyusunan penelitian ini adalah triangulasi sumber data (*data triangulation*). Triangulasi sumber merupakan proses pengecekan kredibilitas suatu data dengan mengecek dan membandingkan data-data yang diperoleh dari berbagai sumber. Data-data yang diperoleh dari berbagai sumber tersebut akan dikategorikan oleh peneliti untuk

³⁸ Abdul Fattah Nasution, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV. Harfa Creative, 2023), 107.

³⁹ Nursapia Harahap, *Penelitian Kualitatif*, (Medan: Wal Ashri Publishing, 2020), 68-69.

menentukan mana pandangan yang sama dan mana pandangan yang berbeda lalu akan diolah menjadi sebuah data yang akurat. Dalam penelitian ini, penulis memiliki beberapa informan yang dijadikan penulis sebagai sumber data dalam penelitian ini. Sumber data tersebut adalah karyawan yang ada di KSPPS BTM Surya Kencana Jaya meliputi Manajer, HRD, Pimpinan Cabang, dua orang *Account Officer*, dan *Teller*.⁴⁰

G. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan tiga tahap dalam menganalisis data, yaitu:⁴¹

1. Reduksi data, yaitu ketika data yang diperoleh oleh peneliti dalam jumlah yang banyak, maka peneliti perlu untuk meringkas dan mengambil pokok penting dari data yang diperoleh sesuai dengan fokus penelitian sehingga data yang telah direduksi dapat memberikan gambaran yang lebih jelas untuk tahap selanjutnya.
2. Penyajian data (*display data*), yaitu peneliti menyusun data-data yang kompleks menjadi sebuah susunan yang sistematis dan mudah dimengerti. Penyajian data dalam penelitian ini berupa teks naratif yang didukung oleh grafik untuk mempermudah mengkaji hasil dari data-data yang telah dianalisis.

⁴⁰ Sapto Haryoko, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, (Makassar: Badan Penerbit UNM, 2020), 414-417.

⁴¹ Zuchri Abdussamad, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Makassar: CV. Syakir Media Press, 2021), 160-162.

3. Penarikan kesimpulan, yaitu peneliti mengambil kesimpulan dari seluruh data-data yang telah dianalisa. Dalam penarikan kesimpulan, peneliti diharapkan mampu mendeskripsikan gambaran objek yang diteliti dengan jelas yang didukung dengan bukti-bukti yang valid.

H. Tahap-tahap Penelitian

Agar lebih spesifik, pada penelitian ini menggunakan empat tahapan, yaitu:

1. Tahap pra-lapangan

Tahap ini merupakan tahap yang dilakukan peneliti sebelum mengumpulkan data. Tahap ini diawali peneliti dengan observasi lapangan guna menentukan permasalahan atau fokus penelitian. Secara rinci, tahap ini berisi rancangan-rancangan penelitian, mengurus surat izin penelitian, menyiapkan perlengkapan penelitian, serta menentukan subjek yang akan diteliti.

2. Tahap kerja lapangan

Dalam tahap ini, peneliti melakukan kegiatan langsung di lapangan ketika penelitian telah dimulai. Peneliti mempersiapkan diri untuk memasuki lapangan penelitian, menyiapkan data yang berkaitan dengan manajemen sumber daya insani dalam meningkatkan kinerja karyawan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

3. Tahap analisis data

Ketika memasuki tahap analisis data, peneliti melaksanakan telaah data yang telah terkumpul dari tahap kerja lapangan di KSPPS BTM Surya Kencana Jaya.

4. Tahap penulisan laporan

Setelah data yang terkumpul dianalisis dan disusun sesuai dengan fokus penelitian, peneliti akan menulis dan menyusun hasil penelitian menjadi sebuah laporan berdasarkan data-data yang telah diperoleh dari tahap sebelumnya dan mengkonsultasikan dengan pembimbing.